BAWASLU
BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM
KOTA TOMOHON

HUMAS
BAWASLU TOMOHON

SIARAN PERS

Nomor : 021/HM.00.02/SP/06/2026
Tanggal : 10 Juni 2026

Sebanyak 36 Kader Pengawasan Partisipatif Baru Lahir Melalui Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P)

Tomohon - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Tomohon berhasil melahirkan sebanyak 36 kader Pengawas Partisipatif baru siap mengawal jalannya pesta demokrasi melalui kegiatan Tatap Muka Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P).

Kegiatan yang diselenggarakan di Bawaslu Kota Tomohon ini merupakan bagian dari upaya membangun kesadaran serta meningkatkan kapasitas generasi muda dalam mengawal proses demokrasi yang jujur, adil, dan berintegritas. Para peserta dibekali berbagai pengetahuan terkait kepemiluan, pengawasan partisipatif, pencegahan pelanggaran, serta peran masyarakat dalam menjaga kualitas demokrasi.

Sebelum mengikuti kegiatan tatap muka, seluruh peserta terlebih dahulu menjalani fase Pembelajaran Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei - 6 Juni 2026. Pada fase ini, peserta diberikan akses terhadap berbagai materi pembelajaran berbasis digital melalui tayangan audio visual dan web modul. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, peserta juga diwajibkan menyusun Catatan Kritis yang memuat hasil pemahaman, analisis, serta refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Tahapan tersebut merupakan bagian integral dari Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) guna memastikan setiap peserta memiliki pemahaman dasar yang memadai mengenai pengawasan pemilu sebelum mengikuti pembelajaran secara langsung.

Data kepesertaan Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) menunjukkan tingkat partisipasi yang baik pada setiap tahapan kegiatan :

1. Pada tahap Pembelajaran Mandiri, tercatat sebanyak 40 peserta terdaftar dan seluruhnya (100%) berhasil menyelesaikan seluruh materi pembelajaran yang diberikan serta mengisi Catatan Kritis secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pada tahap Kegiatan Tatap Muka, sebanyak 36 peserta atau 90% dari total peserta terdaftar hadir secara langsung, melakukan registrasi, dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.

3. Sementara itu, terdapat 4 peserta atau 10%yang tidak dapat mengikuti kegiatan tatap muka. Berdasarkan hasil konfirmasi panitia, 2 peserta berhalangan hadir karena alasan kesehatan, sedangkan 2 peserta lainnya tidak dapat dihubungi hingga pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Narasumber dalam kegiatan ini:
1. **Stenly Kowaas, ST,** Dengan Materi *“Pendalaman Pengetahuan dan Keterampilan serta Teknis Pengembangan Gerakan Pengawasan Partisipatif”.*
2. **Yossi Kor**ah, Dengan Materi *“Teknis Pencegahan Pelanggaran dan Sengketa Proses Pemilu, Teknis Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pemiu, dan Teknis Permohonan Sengketa Proses Pemilu”*
3. **Handy Tumiwuda,** Dengan Materi “Teknis Pengembangan Gerakan Pengawasan Partisipatif, Teknis Penguatan Jaringan dan Pemberdayaan Komunitas dan Teknis Pengawasan Berbasis Digital”

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala administratif dan teknis, seperti keterlambatan penyampaian Catatan Kritis oleh sebagian peserta pada tahap Pembelajaran Mandiri serta adanya peserta yang tidak dapat dihubungi pada saat pelaksanaan kegiatan tatap muka, hal tersebut tidak mengurangi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) berhasil dilaksanakan dengan tingkat kehadiran peserta yang tinggi, yang menunjukkan komitmen dan antusiasme peserta dalam mengikuti proses penguatan kapasitas pengawasan partisipatif yang diselenggarakan oleh Bawaslu Kota Tomohon.

Hadir juga pada kegiatan ini Anggota Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara Steffen S. Linu selaku Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat memberikan Sambutan sekaligus menutup kegiatan.

Steffen menegaskan pentingnya peran masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mendukung upaya pencegahan pelanggaran pada setiap tahapan pemilu dan pemilihan. Menurutnya, pengawasan yang efektif tidak hanya menjadi tanggung jawab Bawaslu, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat sebagai bagian dari pengawasan partisipatif.

“Jaringan yang kuat antara Bawaslu dan masyarakat akan menjadi modal penting dalam memperluas jangkauan pengawasan serta mempercepat penyebaran informasi kepemiluan yang benar dan akurat Kami berharap adik-adik peserta tidak berhenti pada kegiatan ini saja. Jadilah bagian dari jaringan pengawasan partisipatif dan menjadi rekan Bawaslu dalam menjaga demokrasi. Keterlibatan generasi muda sangat dibutuhkan untuk menciptakan pemilu dan pemilihan yang berkualitas.”

Di akhir sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias. Ia berharap ilmu dan pemahaman yang diperoleh selama Pendidikan Pengawas Partisipatif dapat diterapkan di lingkungan masing-masing serta menjadi bekal untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengawal demokrasi.

BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KOTA TOMOHON
set.tomohon@bawaslu.go.id
0431-3103887
Indonesia